BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam mengumpulkan data, menjelaskan dan menyimpulkan objek pembahasan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan untuk menganalisis keadaan para pedagang kaki lima terhadap kebijakan penguasa tentang penggusuran pedagang kaki lima yang di analisis menggunakan *fiqh mustadh'afin*.

¹ Lexi J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rodakarya. 2007) Hlm. 31

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di tempat pedagang kaki lima, tanggal 5 sampai 30 September 2018. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dampak penggusuran bagi keluarga PKL.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah

² *Ibid.*, hal. 87

penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.³

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pedagang kakilima disepanjang Jalan Pahlawan Trip, Oro-Oro Dowo, Klojen, Kota Malang. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan untuk memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan terhadap para pedagang kaki lima. Kemudian untuk mendapatkan data yang objektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan informan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pihak yang dijadikan informan adalah para PKL, aparat satpol Pamong Praja, dan aparat pemda Malang.

Data primer dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, dalam hal ini akan dilakukan dengan wawancara bebas terpimpin yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaannya namun tidak menutup kemungkinan untuk memberikan pertanyaan

³ Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 125

tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis, sebab menggunakan data primer yang diperoleh dari para PKL, aparat satpol Pamong Praja, dan aparat pemda Malang.

b. Data skunder

Data sekunder ini akan diperoleh dengan berpedoman pada literatur literatur sehingga dinamakan penelitian kepustakaan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dengan memperhatikan naskah naskah *fiqh* klasik dan naskah *fiqh* kontemporer yang ada maupun melalui pendapat para sarjana atau ahli hukum islam. Penelitian Kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari bahan bahan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh yang valid.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penulisan skripsi ini adalah observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara dengan para PKL, aparat satpol Pamong Praja, dan aparat pemda Malang. Pengumpulan data dengan observasi secara langsung dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sumber data, berupa surat-surat keputusan, surat tugas, peraturan-peraturan daerah serta berkas-berkas (arsip) yang diperoleh dari lokasi penelitian. Untuk metode pengamatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengamatan biasa, yaitu melakukan pengamatan terhadap para PKL, aparat satpol

Pamong Praja, dan aparat pemda Malang. Alat yang digunakan dalam observasi penelitian ini adalah daftar cek. Daftar cek adalah daftar yang berisi nama subjek dan beberapa identitas lainnya serta ciri-ciri khusus atau faktor tertentu yang akan diteliti.⁴

Penelitian kepustakaan ini dilakukan guna memperoleh data sekunder, yaitu penelitian bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Bahan buku-buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu buku-buku tentang pemerintah daerah, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan peraturan daerah dan pelaksanaannya serta kitab *faqh* klasik maupun kontemporer.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵ Wawancara adalah tanya jawab secara langsung (bertemu muka) dengan informan untuk mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara dilakukan dengan para PKL, aparat satpol Pamong Praja, dan aparat pemda Malang. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan

⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. 2003) Hlm. 71

⁵ *Ibid.* Hlm. 81

dengan bertemu muka antara peneliti dan informan yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara diarahkan kepada pernyataan dan pendapat informan mengenai situasi yang spesifik dan relevan dan tujuan yang hendak diteliti.⁶

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tiga komponen utama analisis kualitatif adalah: (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tiga komponen tersebut terlibat dalam proses dan saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis⁷

Reduksi data adalah suatu komponen proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian. Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dapat dilakukan. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melaksanakan penelitian tersebut, tiga komponen analisis tersebut saling berkaitan dan berinteraksi yang dilakukan secara terus menerus di dalam proses pelaksanaan pengumpulan data. Penarikan

⁶ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 167

⁷ *Ibid.* Hlm. 179

kesimpulan dilakukan secara deduktif, yaitu dari hal yang bersifat umum menuju ke hal yang bersifat khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :⁸

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan.

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemerintah Kota Malang. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan

⁸ Moeleong J.Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) Hal. 320-321

rekanrekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁹

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-

⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian kualitatif*. Hal. 332-333

tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :¹⁰

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

¹⁰ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2005). Hal. 170-173

4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.